

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH BAGI GURU AKUNTANSI SMK SEKOTA PONTIANAK

Bob Mustafa¹, Tashadi Tarmizi¹, Elsa Sari Yuliana¹, Wahyudi¹, Endang Kusmana¹, Desty Wana¹, Uray M. Noor¹

¹*Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak*
Email Author : bobkrisna@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diinisiasi oleh Tim PPM Jurusan Akuntansi setelah berkoordinasi dengan Ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Pontianak pada bulan April 2020. Hasil koordinasi dengan Ketua MGMP dan hasil survei terhadap guru-guru akuntansi SMK Kota Pontianak menunjukkan kurangnya pemahaman guru akuntansi SMK pada kompetensi dasar mata pelajaran akuntansi instansi instansi/lembaga pemerintah yang menitikberatkan pada proses penyusunan laporan keuangan satuan kerja pemerintah daerah. Tingkat pemahaman guru-guru akuntansi SMK yang mengajar mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/ Lembaga Pemerintahan masih rendah, sehingga sulit untuk menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah, menyebutkan jenis-jenis dokumen sumber pencatatan transaksi yang ada di SKPD, melakukan pencatatan transaksi SKPD, melakukan pemindahbukuan, melakukan pengikhtisaran, dan menyusun laporan keuangan SKPD. Solusi yang ditawarkan oleh Tim PPM Jurusan Akuntansi untuk menyelesaikan masalah mitra adalah dengan menyelenggarakan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kota Pontianak. Melalui kegiatan pelatihan tersebut, guru akan dibekali pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi keuangan daerah, khususnya pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Setelah mengidentifikasi permasalahan mitra, Tim PPM Jurusan Akuntansi mempersiapkan modul penyusunan laporan keuangan SKPD, melaksanakan pelatihan, pendampingan, evaluasi, dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk laporan kemajuan dan laporan akhir PPM. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 September 2020, bertempat di Accounting Hall Polnep. Peserta pelatihan berjumlah 19 guru akuntansi SMK se-Kota Pontianak. Kegiatan pelatihan berlangsung lancar sejak jam 08.00 – 16.00 WIB. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Post-Test yang menunjukkan 84% atau 16 dari 19 peserta memperoleh nilai ≥ 70 . Angka ini jauh dari hasil Pre-Test yang menunjukkan hanya 10,52% atau 2 peserta saja yang memperoleh nilai ≥ 70 . Dengan demikian, pelatihan ini dapat membantu para guru dalam meningkatkan pemahamannya tentang pencatatan dan proses akuntansi lainnya dalam penyusunan laporan keuangan SKPD. Kegiatan ini telah menghasilkan luaran wajib yang dipublikasikan dalam bentuk artikel di koran Pontianak Post Tanggal 24 Nopember 2020.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Guru SMK

Abstrack

This Community Service activity was initiated by the Accounting Department PPM Team after coordinating with the Head of the Pontianak City Vocational High School Accounting MGMP in April 2020. The results of coordination with the MGMP Chair and the results of a survey of Pontianak City Vocational High School accounting teachers showed a lack of understanding of SMK accounting teachers on basic competencies. accounting subjects for government agencies/institutions that focus on the process of preparing financial reports for local government work units. The level of understanding of SMK accounting teachers who teach Practicum Accounting subjects for Government Agencies/Institutions is still low, so it is difficult to explain the local government accounting cycle, mention the types of transaction recording documents in SKPD, record SKPD transactions, do book-entry, carry out summarizing, and compiling SKPD financial reports. The solution offered by the PPM Team of the Accounting Department to solve partner problems is to organize Training on Financial

Reporting for Regional Work Units for Accounting Teachers at Vocational Schools in Pontianak City. Through this training, teachers will be equipped with knowledge and skills in the field of regional financial accounting, especially knowledge and skills in preparing financial reports for Regional Work Units (SKPD). After identifying partner problems, the Accounting Department PPM Team prepares modules for the preparation of SKPD financial reports, carries out training, mentoring, evaluation, and prepares activity implementation reports in the form of progress reports and PPM final reports. This training was held on Saturday, September 5, 2020, at the Polnep Accounting Center. Participants of the training for vocational accounting teachers throughout the city of Pontianak. The training activities ran smoothly from 08.00 - 16.00 WIB. There is a significant difference in the level of understanding of the participants after attending the training. This is indicated by the Post-Test results which showed 84% or 16 of 19 participants scored 70. This figure is far from the Pre-Test results which showed only 10.52% or only 2 participants who scored 70. Thus, this can be assist teachers in improving their understanding of recording and other accounting processes in preparing SKPD financial reports. This activity has produced mandatory outputs obtained in the form of articles in the Pontianak newspaper on November 24, 2020.

Keywords : Financial Reports, Regional Work Units, SMK Teachers

PENDAHULULAN

Dalam kurun waktu lebih dari 15 tahun telah terjadi perkembangan yang sangat pesat di bidang akuntansi sektor publik, khususnya akuntansi pemerintahan. Perkembangan akuntansi pemerintahan pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah begitu dinamis sejak terbitnya standar akuntansi pemerintahan di tahun 2005 dan perubahannya pada tahun 2010. Akuntansi menjadi bagian yang yang tak terpisahkan dalam pengelolaan keuangan negara/daerah. Akuntansi memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan negara/daerah di tahap pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran negara/daerah. Kualitas pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan pemerintah diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan. Keandalan laporan keuangan mencerminkan pengelolaan keuangan pemerintah yang akuntabel. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia di bidang akuntansi memegang peranan penting dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang andal dan berkualitas.

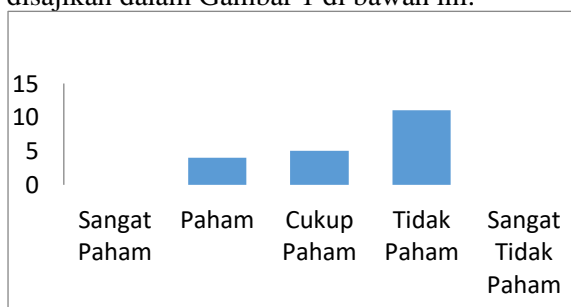
Perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan dua lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi. Hal ini senada pesan Wakil Menteri Keuangan Prof. Mardiasmo dalam seminar nasional "Integrasi Sistem Pendidikan dan Sertifikasi berbasis KKNI sebagai Strategi Pemenangan di Era MEA" di Jakarta agar lembaga pendidikan menyiapkan lulusan yang memahami dan

kompeten dalam bidang akuntansi pemerintahan, karena dana yang dikelola pemerintah, mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah desa sangat besar (Hadi., B, 2015). Semua SDM yang merupakan faktor kunci dalam menggerakkan suatu pemerintahan disiapkan dari unit pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. SDM yang kompeten dalam pengelolaan keuangan negara dihasilkan dari lembaga pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kesuksesan penerapan akuntansi pada instansi/lembaga pemerintahan sangat bergantung pada kualitas SDM akuntansi yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

Berbagai upaya perubahan dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan SMK di Indonesia, salah satunya adanya revisi kurikulum 2013. Revisi kurikulum K13 untuk kedua kalinya di tahun 2018 telah membawa perubahan dalam struktur kurikulum SMK. Struktur kurikulum pada Program Keahlian Akuntansi dan Lembaga Keuangan mengalami perubahan pada bagian kompetensi dasar. Perubahan tersebut memunculkan kompetensi dasar dan mata pelajaran baru, yaitu Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan di kelas XI dan XII.. Mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan adalah bidang akuntansi pemerintahan, yang belum pernah masuk dalam struktur kurikulum sekolah menengah kejuruan untuk jurusan akuntansi dan lembaga keuangan sebelumnya, sehingga menjadikan bidang akuntansi pemerintahan

adalah hal yang baru bagi guru-guru akuntansi sekolah menengah kejuruan.

Hasil wawancara dengan Ketua Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kota Pontianak menunjukkan adanya permasalahan dalam penerapan kurikulum K13 Revisi 2018 pada semua SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Pontianak menunjukkan adanya permasalahan para guru dalam menguasai materi akuntansi instansi pemerintahan, khususnya akuntansi keuangan daerah. Padahal, kompetensi dasar mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan ini menuntut guru akuntansi SMK untuk menguasai materi akuntansi keuangan daerah (khususnya penyusunan laporan keuangan SKPD). Pengetahuan dan kompetensi yang minim tentang bidang akuntansi keuangan daerah akan berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut sulit tercapai. Walaupun sudah memasuki tahun kedua mengajar mapel Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan, pemahaman guru akuntansi SMK di Kota Pontianak tentang materi akuntansi keuangan daerah masih terlihat minim sebagaimana hasil survei awal yang disajikan dalam Gambar 1 di bawah ini.

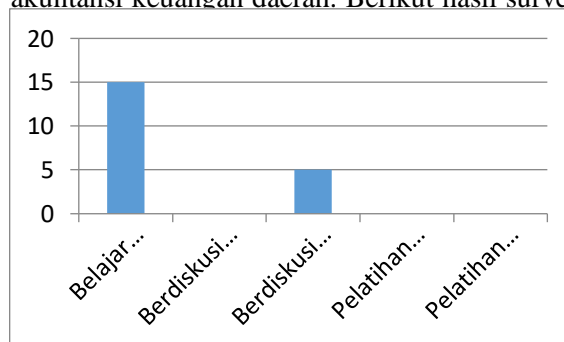


Gambar 1. Hasil Survey Awal Guru SMK

Hasil survei terhadap 20 guru akuntansi memperlihatkan 4 guru paham memahami materi akuntansi keuangan daerah. Selanjutnya 5 guru cukup paham dan selebihnya 11 guru tidak paham pada kompetensi keahlian tersebut. 4 guru memahami kompetensi keahlian tersebut karena guru tersebut belajar materi akuntansi keuangan daerah pada jenjang kuliah S2. Sehingga mereka telah memiliki pengetahuan awal tentang akuntansi keuangan daerah. Sedangkan 5 guru cukup paham pada kompetensi tersebut, karena ketika kuliah S1 hanya membahas mengenai sebagian kecil akuntansi keuangan daerah. Selebihnya 11 guru

mengatakan tidak paham, karena belum pernah belajar materi kompetensi dasar tersebut di bangku kuliah S1. Capaian kompetensi dasar yang pokok dalam mapel Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan adalah kemampuan dalam menyusun laporan keuangan satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sementara kondisi sebagian besar guru akuntansi SMK memiliki kesulitan dalam menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah, mengenali jenis-jenis dokumen sumber pencatatan transaksi yang ada di SKPD, melakukan pencatatan transaksi SKPD, melakukan pemindahbukuan, melakukan pengikhtisaran, dan menyusun laporan keuangan SKPD.

Berbagai cara dilakukan guru-guru SMK untuk memperoleh pemahaman tentang akuntansi keuangan daerah, khususnya penyusunan laporan keuangan satuan kerja pada pemerintah daerah. Sebagian guru memperoleh pengetahuan dalam rangka meningkatkan pemahaman materi akuntansi keuangan daerah dengan cara belajar mandiri, diskusi dengan dosen, dan belajar dengan sesama guru mapel yang memiliki pengetahuan kompetensi akuntansi keuangan daerah. Berikut hasil survei



Gambar 2. Survey Guru SMK Materi Keahlian Akuntansi

Berdasarkan Gambar 2 di atas diketahui bahwa 15 guru melakukan upaya untuk memperoleh pemahaman akan materi akuntansi keuangan daerah melalui belajar mandiri. Belajar mandiri dengan membaca buku literatur, membaca artikel pada jurnal ilmiah, dan menggunakan sumber-sumber belajar yang ada di internet. Sementara 2 guru melakukan pencarian materi melalui diskusi dengan sesama guru mapel tersebut. Dengan demikian, metode yang dilakukan oleh guru-guru akuntansi SMK

untuk memperoleh pemahaman akuntansi keuangan daerah masih terbatas pada dua hal, yaitu belajar secara mandiri dan diskusi dengan sesama guru mapel. Sementara itu, mereka belum pernah sama sekali mendapat pelatihan tentang akuntansi keuangan daerah yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Pontianak, asosiasi profesi akuntansi (Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Kalbar), dan perguruan tinggi. Metode belajar guru ini sangat mempengaruhi tingkat pemahaman mereka akan kompetensi dasar dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan.

Untuk mendukung dan mewujudkan guru yang profesional, maka Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep bersama Ketua MGMP Akuntansi SMK Kota Pontianak berinisiasi untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan guru-guru akuntansi SMK di Kota Pontianak tentang akuntansi keuangan daerah melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan SKPD. Pemahaman guru akan materi ini akan memudahkan proses transfer of *knowledge* kepada peserta didik dan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

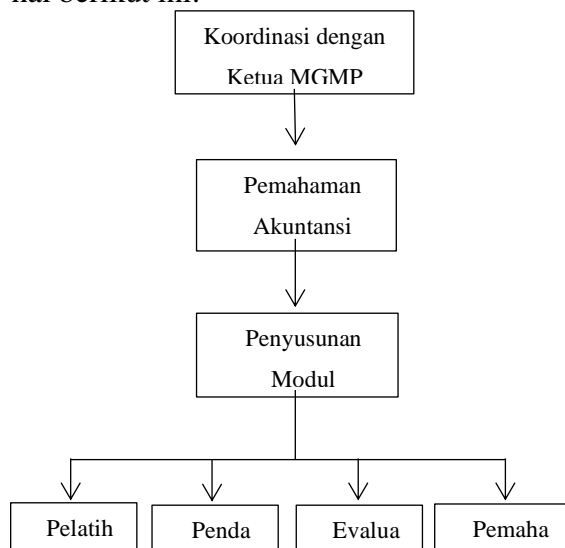
Berdasarkan paparan analisis situasi di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dasar guru dalam menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah, menyebutkan jenis-jenis dokumen sumber pencatatan transaksi yang ada di SKPD, melakukan pencatatan transaksi SKPD, melakukan pemindahbukuan, melakukan pengikhtisaran, dan menyusun laporan keuangan SKPD.

Manfaat dari pengabdian ini adalah pengetahuan para guru akuntansi SMK tentang proses penyusunan laporan keuangan SKPD semakin baik, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah, jenis-jenis dokumen sumber pencatatan transaksi yang ada di SKPD, pencatatan transaksi SKPD, proses pemindahbukuan, proses pengikhtisaran, dan proses penyusunan laporan keuangan SKPD dalam pembelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru-guru akuntansi SMK Kota Pontianak dalam menjelaskan siklus akuntansi pemerintah daerah, menyebutkan jenis-jenis dokumen sumber pencatatan transaksi yang ada di SKPD, melakukan pencatatan transaksi SKPD, melakukan pemindahbukuan, melakukan pengikhtisaran, dan menyusun laporan keuangan SKPD akan diselesaikan dengan kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kota Pontianak

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.



Gambar 3. Bagan Pelaksanaan Langkah Langkah Solusi

Berdasarkan gambar di atas Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) melakukan koordinasi dengan ketua MGMP Akuntansi SMK kota Pontianak. Selanjutnya Tim PPM melaksanakan survei dan analisis pemahaman guru pada kompetensi dasar dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan. Berdasarkan hasil survei tentang pemahaman guru tentang penyusunan laporan keuangan SKPD, maka disusunlah modul Penyusunan Laporan Keuangan SKPD. Setelah itu dilakukan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi sehingga dapat dilihat tingkat pemahaman guru.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah 20 guru akuntansi SMK yang mengajar Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang penyusunan laporan keuangan SKPD, sehingga dapat menyebarluaskan pengetahuannya kepada guru-guru akuntansi di sekolahnya.

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kota Pontianak dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 5 September 2020, bertempat di Accounting Hall Jurusan Akuntansi Polnep dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pelatihan diselenggarakan oleh Tim PPM Prodi DIV Akuntansi Polnep yang bekerjasama dengan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi (MGMP Akuntansi) Kota Pontianak. Acara pelatihan diawali dengan registrasi dan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan Pre-Test peserta. Penyampaian materi dilakukan oleh Tim PPM Jurusan Akuntansi dengan diawali dengan Pengertian Akuntansi Keuangan Daerah, Siklus Akuntansi, Sistem Akuntansi SKPD dan Kebijakan Akuntansi SKPD. Setelah istirahat siang, acara dilanjutkan ke sesi kelima dan sesi keenam, dengan materi Praktik Penyusunan Laporan Keuangan SKPD. Setelah melakukan praktik penyusunan laporan keuangan SKPD, peserta diberikan soal Post-Test untuk mengukur hasil belajar dalam pelatihan ini. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Post-Test yang menunjukkan 84% atau 16 dari 19 peserta memperoleh nilai ≥ 70 . Angka ini jauh dari hasil Pre-Test yang menunjukkan hanya 10,52% atau 2 peserta saja yang memperoleh nilai ≥ 70 . Dapat dikatakan bahwa secara umum kegiatan pelatihan ini telah dapat memberikan pemahaman kepada para guru akuntansi SMK dalam menyusun laporan keuangan SKPD.

Pembahasan

Rancangan awal pelaksanaan kegiatan pelatihan ini bertempat di sekretariat MGMP

Akuntansi Kota Pontianak. Karena situasi dan kondisi di masa pandemi covid19 ini belum membaik, dan fasilitas di sekretariat tersebut kurang memadai, maka kegiatan ini dialihkan di Accounting Hall Jurusan Akuntansi Polnep. Kehadiran peserta tentu harus mendapat izin dari atasan mereka, dalam hal ini kepala sekolah. Strategi tim dan ketua MGMP Akuntansi Kota Pontianak adalah menginformasikan melalui pernyataan secara eksplisit dalam surat undangan peserta yang dilayangkan ke sekolah bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tetap menerapkan protokol kesehatan, seperti wajib menggunakan masker, menjaga jarak, dan menyediakan hand sanitizer untuk peserta dan undangan.

Luaran dari kegiatan ini adalah publikasian di koran Pontianak Post terbitan tanggal 24 Nopember 2020/9 Rabiul Akhir 1442H dan draft untuk dipublikasikan pada jurnal PPM Lokal/Nasional

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum kegiatan pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman dan kompetensi dasar peserta yang ditandai hasil post test yang diberikan kepada peserta di akhir pelatihan. Pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan SKPD mengalami peningkatan signifikan yang ditunjukkan dengan hasil Post-Test yang menunjukkan 78,94% atau 15 dari 19 peserta memperoleh nilai ≥ 70 .

Saran

Disarankan agar pelatihan seperti ini dapat sering dilakukan bagi para guru akuntansi SMK mengingat pentingnya penguasaan pengetahuan dan keterampilan bagi guru tentang akuntansi pemerintahan, sehingga dapat menyusun bahan ajar dan mentransfer pengetahuan mereka kepada siswanya, sehingga kompetensi keahlian di bidang akuntansi instansi/lembaga pemerintahan dapat dimiliki oleh lulusan SMK program keahlian akuntansi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih sebesar besarnya ditujukan kepada Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi untuk SMK di Kota Pontianak yang mendukung terselenggarakannya kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini, dan Terima Kasih atas

dukungannya kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) POLNEP

DAFTAR PUSATAKA

Hadi, B. (2015). Tantangan Penerapan Kurikulum Akuntansi Pemerintahan untuk SMK Kelompok Keahlian Bisnis dan Manajemen dengan Adanya UU Desa Nomor 6 Tahun 2014. In Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan “Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan yang Berkelanjutan” (pp. 564–573). Surakarta: UNS.